

---

## Aplikasi Sistem Informasi *Job Order Costing* Berbasis Web

Teguh Setiadi<sup>1</sup>, Nopiah Widaningsih<sup>2</sup>,

<sup>1</sup> Program Studi Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Utama Barat No. 26 Weleri Kab. Kendal, +62 294 643613,

e-mail: teguh@stekom.ac.id

<sup>2</sup> Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Utama Barat No. 26 Weleri Kab. Kendal, +62 294 643613,

e-mail: nopiah99@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2021

Received in revised form 2 November 2021

Accepted 10 November 2021

Available online 1 Desember 2021

### ABSTRACT

The rapid development of science and information technology has become one of the driving factors and has a very important role in economic development. The existence of increasingly sophisticated technology allows users to make use of appropriate technology. One of them is by building an accounting information system. The use of an Order Costing System or an order-based costing system is used by companies that make relatively small quantities of different products or services according to specifications designed by the buyer. Job order Costing Method With this system, it will be easier to calculate the cost of goods manufactured at J-Zipper Convection. Using this system will also make it easier to group production data. This system will also make it easier to manage because it uses an online system. With the job order costing method in this system, the calculation of the cost of goods manufactured is more in line with the costs incurred and produces accurate reports.

Keywords: information Systems, Job order Costing, marketing

### 1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang pesat telah menjadi salah satu faktor pendorong dan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian. Keberadaan teknologi yang semakin canggih memungkinkan pengguna untuk melakukan pemanfaatan teknologi tepat guna. Salah satunya dengan membangun sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi telah berperan sangat penting dalam dunia usaha, yang mampu membantu dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan dengan sangat baik. [1-2]. Dalam era globalisasi ini, tingkat penggunaan teknologi semakin lama semakin meningkat. Begitu juga dengan tingkat penggunaan internet semakin lama semakin banyak perusahaan yang menggunakannya dalam menjalankan aktivitas perusahaan mereka [3].

Home Industri J-ZIPPER Konveksi sebuah usaha yang bergerak dibidang pembuatan berbagai macam jenis pakaian. Sebuah industri konveksi yang beralamat di Desa Tambaksari, Dk.Tambakroto Rt.04 Rw.05, Kec.Rowosari, Kab. Kendal, milik Bapak Ian Jati Wasesa. Pada industri Rumah yang sudah berkembang besar namun tidak ada sistem informasi yang mampu memberikan informasi dengan cepat dan akurat, dirasa kurang efektif jika dizaman teknologi semakin berkembang namun Sistem perencanaan produksi masih menggunakan perkiraan atau perhitungan manual. Untuk meningkatkan profit perusahaan dan persaingan pasar yang semakin

berkembang dengan adanya sistem informasi, maka sangat diperlukan sebuah sistem untuk mendukung dan membuat usaha ini semakin maju dan berkembang menguasai persaingan pasar.

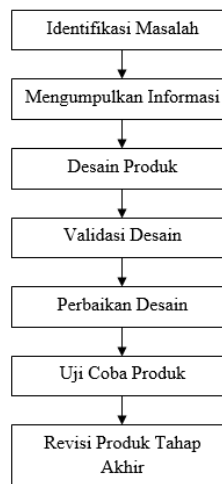
Terdapat dua metode dalam penentuan harga pokok produksi, yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses. Perusahaan yang menggunakan produksi terputus putus dapat menerapkan metode harga pokok pesanan. Dimana dalam metode ini biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan secara terpisah sesuai dengan identitas masing-masing pesanan atau kontrak (Bustami dan Nurlela, 2013). Perhitungan biaya berdasarkan pesanan mengakumulasikan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* yang dibebankan ke setiap pesanan. Konsep *Order Costing System* di nilai lebih akurat dalam menentukan harga pokok produksi pada perusahaan yang produknya lebih dari satu jenis dan memproduksi produknya berdasarkan pesanan. Penggunaan *Order Costing System* atau sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan digunakan oleh perusahaan yang membuat jumlah relatif kecil dalam produk atau jasa yang berbeda sesuai spesifikasi yang didesain oleh pembeli [4-5].

Agar dalam menentukan harga pokok produksi tidak memakan waktu yang lama dalam proses penghitungan manual dan harga pokok produksi sesuai dengan biaya yang dibebankan (Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja dan Biaya Overhead Pabrik) maka penulis ingin membuat perancangan sistem informasi perencanaan produksi dan untuk menentukan harga pokok produksi secara cepat dan tepat pada J-Zipper Konveksi tersebut..

## 2. Metode Penelitian

### A. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam skripsi ini mengikuti langkah-langkah dalam metode R&D yang mana didalam langkah tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan sebuah desain sistem yang valid dan produk yang efektif serta mempunyai nilai guna lebih dari sistem yang lama. Dalam penelitian ini hanya dibatasi 1 sampai 7 tahap, sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi, maka penulis akan menggunakan tujuh langkah utama tersebut dengan pertimbangan: sederhana, singkat, efektif, dan efisien serta mudah dipahami. Untuk lebih jelas prosedur penelitian pengembangan model yang penulis lakukan seperti gambar skema berikut [6] :



**Gambar 1.** Prosedur Pengembangan

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian berguna untuk merancang gambaran penelitian agar mempermudah penelitian dalam membangun Sistem informasi penentuan harga pokok Menggunakan Metode Job Order Costing dalam Pencatatan Transaksinya.

1) Desain Uji Coba

Dalam uji coba desain dilakukan dalam dua tahapan yaitu :

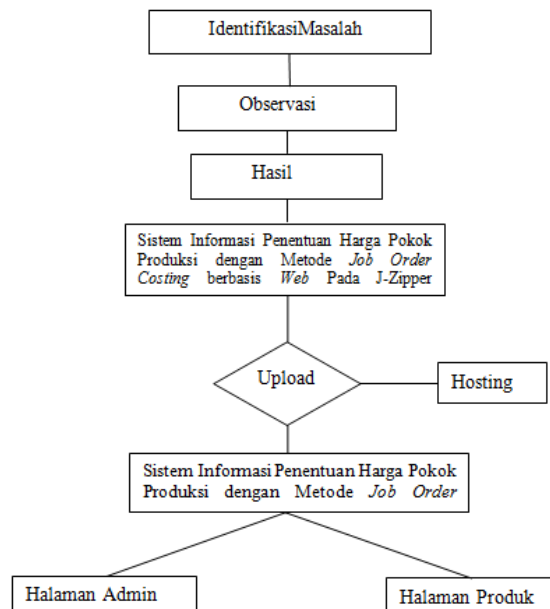
a) Desain Uji Coba Perorangan

Pada tahapan awal yang di uji coba adalah desain dari suatu sistem yang akan dibuat. Tahapan ini untuk menilai apakah rancangan produk dalam hal ini sistem kerja sudah valid. Dalam uji coba perorangan ini diwakili oleh seorang pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang yaitu diuji oleh Dosen STEKOM yang berkompeten dalam bidangnya. Setelah mendapatkan penilaian dari validasi awal maka suatu desain dapat dikatakan valid atau revisi

b) Uji Coba Kelompok Kecil

Pengujian kelompok kecil ini melibatkan pihak J-Zipper Konveksi dan beberapa pembeli J-Zipper Konveksi . Uji coba utama akan diwakili oleh bagian Administrasi dan Pemilik J-Zipper Konveksi . Uji coba selanjutnya dilakukan oleh beberapa pembeli secara acak dengan berbagai karakter. Disini dapat diuji coba running program dengan mendapat pengesahan dan dinyatakan efektif untuk digunakan dari pihak ruang lingkup penelitian.

2) kerangka berfikir penelitian



**Gambar 2.** Berfikir penelitian

### C. Objek Penelitian

J-Zipper Konveksi berdiri pada tahun 2018, bergerak dibidang perdagangan bidang fashion. J-Zipper Konveksi berlokasi di Desa Tambaksari, Dk.Tambakroto Rt.04 Rw.05, Kec.Rowosari, Kab. Kendal, Jawa Tengah.

### 3. Hasil dan Analisis

Suatu penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya dari hasil produknya dan selanjutnya harus dibuktikan kelayakannya untuk membuat suatu hasil yang nantinya bisa berguna bagi dinas tersebut, ini diperlukan sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan suatu penelitian. Responden yang dilibatkan dalam pengambilan data sebanyak 14 orang yaitu 12 orang pelanggan, 1 karyawan atau admin dan Pemilik Toko. Pengukuran yang dilakukan terhadap para reponden menggunakan skala likert dengan penilaian skor 5= sangat setuju, skor 4= setuju, skor 3= kurang setuju, skor 2 = tidak setuju, skor 1= sangat tidak setuju. Bukti kelayakan penelitian ini antara lain [7-8]:

### 3.1 Hasil dan uji kelayakan sistem

#### 1) Kelayakan sistem dari pengguna

##### a) Hasil uji kelayakan oleh pemilik dan admin Toko

Perhitungan presentase kelayakan dari data pengguna admin dan Pemilik Toko yang menggunakan rumus (5) adalah sebagai berikut:

$$\sum skor_{observasi} = (\text{jumlah} \times \text{skor SS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor S}) + (\text{jumlah} \times \text{skor KS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor TS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor STS})$$

$$\sum skor = (19 \times 5) + (9 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$\sum skor = 131$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\sum skor_{observasi}}{\sum skor_{yangdiharapkan}}$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{131}{140} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = 93,57\%$$

Total skor kelayakan dari data pengguna sejumlah 131(93,57%) dari skor yang diharapkan yaitu 140(100%). Berdasarkan kriteria pada tabel kelayakan, total skor tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Penyajian skala sesuai presentase total skor secara detail dapat digambarkan seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Kriteria Kelayakan Sistem

No	Skor Dalam Persem (%)	Kategori Kelayakan
1	<21%	Sangat Tidak Layak
2	21-40%	Tidak Layak
3	41-60%	Cukup Layak
4	61-80%	Layak
5	81-100%	Sangat Layak

##### b) Hasil uji kelayakan oleh pelanggan

$$\sum skor_{observasi} = (\text{jumlah} \times \text{skor SS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor S}) + (\text{jumlah} \times \text{skor KS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor TS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor STS})$$

$$\sum skor = (112 \times 5) + (56 \times 4) + (0 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$\Sigma \text{skor} = 784$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\Sigma \text{skor}_{\text{observasi}}}{\Sigma \text{skor}_{\text{yangdiharapkan}}}$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{784}{840} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kelayakan} = 93,34\%$$

Total skor kelayakan dari data pengguna sejumlah 6784(93,34%) dari skor yang diharapkan yaitu 840(100%). Berdasarkan kriteria pada tabel kelayakan total skor tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Penyajian skala sesuai presentase total skor secara detail dapat dilihat pada tabel 1.

c) Hasil uji validitas sistem

**Tabel 2.** Hasil uji validitas sistem

Butir	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.707	0.576	Valid
2	0.650	0.576	Valid
3	0.779	0.576	Valid
4	0.650	0.576	Valid
5	0.675	0.576	Valid
6	0.686	0.576	Valid
7	0.623	0.576	Valid
8	0.707	0.576	Valid
9	0.591	0.576	Valid
10	0.779	0.576	Valid
11	0.720	0.576	Valid
12	0.686	0.576	Valid
13	0.727	0.576	Valid
14	0.650	0.576	Valid

Hasil dari uji validitas sistem untuk pelanggan adalah valid untuk tiap butir soal. Nilai  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yang digunakan adalah  $n=12$  dan taraf signifikansi 5% dengan nilai 0,576. Perbandingan nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$ , semua nilai  $r_{xy}$  yang tertera bernilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Untuk memberikan gambaran mengenai isi objek penelitian, maka dibuat *flowchart* sebagai berikut:

### 3.2 Penerapan Produk

Produk akhir yang dihasilkan berupa *website* yang kemudian bisa diakses oleh pelanggan secara *online* dan bisa digunakan membantu dalam pencatatan transaksi, promosi dan laporan

keuangan. selain itu file *website* juga diserahkan kepada pihak J-Zipper Konveksi . J-Zipper Konveksi beralamat Desa Tambaksari, Dk.Tambakroto Rt.04 Rw.05, Kec.Rowosari, Kab. Kendal, Jawa Tengah

### 1. Implementasi

Sistem yang dibuat akan digunakan oleh Admin Dan Pemilik Home Industri Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Home Industri miliknya.

### 2. Form Login

*Form login* admin merupakan *login* yang dilakukan oleh admin, berikut adalah tampilan dari Form Login :



Gambar 3. tampilan *form login*

### 3. Form Menu Utama

Form menu utama admin akan tampil saat admin pertama kali setelah admin melakukan login. Berikut adalah tampilan dari menu utama admin.



Gambar 4. Tampilan Form Menu Utama

#### 4. Form Input Produk

Gambar 5. Form Input Produk

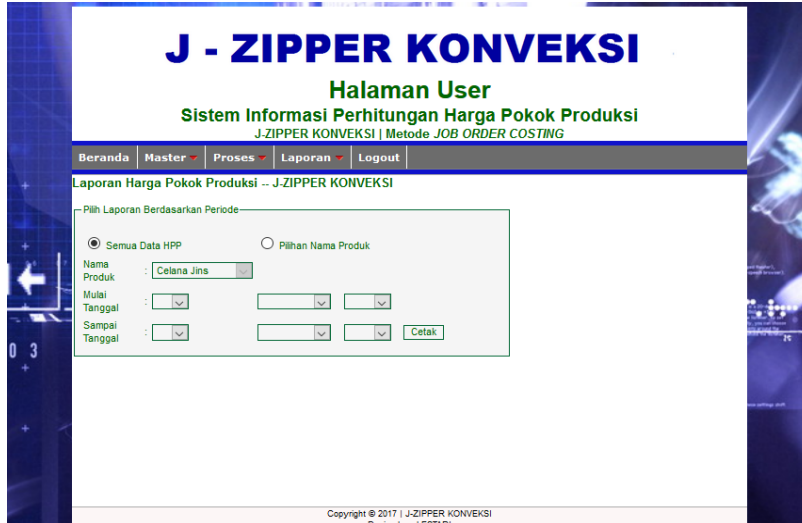
#### 5. Form Perhitungan Harga Pokok Produksi

Form ini berfungsi untuk menghitung harga pokok produksi yang ada di J-Zipper Konveksi. Berikut Tampilan Form Perhitungan Harga Pokok Produksi:

Gambar 6. Tampilan Form Perhitungan HPP

#### 6. Form Pencarian Laporan

Form ini berfungsi untuk mempermudah pencarian laporan perhitungan harga pokok produksi pada J- Zipper Konveksi. Berikut Tampilan Form Pencarian Laporan :



Gambar 7. Tampilan Form Pencarian Laporan

7. Print Out Laporan Data Produk

**J-ZIPPER KONVEKSI**  
Ds. Tambak Sari Rt. 04 Rw.05 Rowosan-Kendal

---

LAPORAN DATA PRODUK

No	Kode Produk	Nama Produk	Jenis Produk	Keterangan
1	012	Celana Jins	Celana	
2	011	Celana Olahraga	Celana	
3	031	Hem	Boju	
4	234	HEM	SUO	
5	041	Jaket	Jaket	
6	021	Kaos Polos	Kaos	
7	022	Kaos Sablon	Kaos	

Kendal, 23 Agustus 2017  
Pimpinan J-ZIPPER KONVEKSI  
Ian Jati Wasesa

Print

Gambar 8. Laporan Data Produk

8. Print Out Laporan Harga Pokok Produksi

**J-ZIPPER KONVEKSI**  
Ds. Tambak Sari Rt.04 rw.05 Vieleri-Kendal

---

LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI  
PERIODE 02 Februari 2017 s/d 03 Maret 2017

No	Id HPP	Tanggal Produksi	Nama Barang	Biaya Aktivitas Produksi	Biaya Biaya Lain-Lain	Harga Pokok Produksi	Jumlah Produksi (m3)	Harga Satuan Barang	Harga Jual Barang	Estimasi LABA
JUMLAH TOTAL						Rp.	0			

Kendal, 23 Agustus 2017  
Pimpinan J-Zipper Konveksi,  
Ian Jati Wasesa

Print

Gambar 9. Laporan Perhitungan HPP



#### **4. Kesimpulan**

Dengan adanya sistem informasi perencanaan produksi dan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode Job order Costing ini maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Dengan sistem ini akan mempermudah untuk menghitung harga pokok produksi pada J-Zipper Konveksi.
- b. Menggunakan sistem ini juga akan mempermudah dalam pengelompokan data produksi.
- c. Sistem ini juga akan mempermudah dalam pengelolaannya karena menggunakan sistem online.
- d. Dengan adanya metode job order costing pada sistem ini menjadikan penghitungan harga pokok produksi menjadi lebih sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan menghasilkan laporan yang akurat.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan banyak terimakasih atas dukungannya dari ketua LPPM Universitas Sains dan Teknologi Komputer telah banyak membantu kegiatan dalam penelitian.

#### **Referensi**

- [1] Alvera. (2016). Semarang. Penggunaan Metode Job Order Costing sebagai penentuan Cost Of Goods Manufactured (Study Kasus Youdesign Digital Printing Semarang).
- [2] Andreas. (2013). Surabaya. Aplikasi perhitungan Harga Pokok Produksi pada Peternakan Ayam potong Panorama dengan Metode Job Order Costing.
- [3] Budiraharjo. (2015). Belajar Otodidak MySQL . Bandung: Informatika.
- [4] Bunafit. (2012). Sistem Penjualan Retail Mini Market Berbasis Multiuser dengan Web dan MySQL. Yogyakarta: Alif Media.
- [5] Bustami. (2013). Akuntansi Biaya Edisi 2. Jakarta: Wacana Medika.
- [6] Candra. (2014). Surabaya. Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Job Order Costing pada PT.X .
- [7] Darmawan. (2013). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- [8] Haryanto. (2015). Surakarta. Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap Berbasis Smms Gateway.
- [9] Hutahean. (2014). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.